

NEWS

Patroli Sambil Borong Hasil Bumi, Senyum Mama Papua Sambut Prajurit Yonif 2 Marinir

Jurnalis Agung - DEIYAI.TNIAD.NET

Jul 20, 2026 - 09:53



Para prajurit Satgas Pamtas Mobile RI-PNG Yonif 2 Marinir Gobang VIII Pasopati menyempatkan diri membeli hasil bumi yang dijual warga di pinggir jalan, Senin (20/7/2026).

DEIYAI- Senyum bahagia mama-mama Papua mengiringi langkah prajurit Satgas Pamtas Mobile RI-PNG Yonif 2 Marinir Gobang VIII Pasopati saat berpatroli di Distrik Tigi, Kabupaten Deiyai, Papua Tengah. Di sela tugas menjaga keamanan wilayah, para prajurit menyempatkan diri membeli hasil bumi yang dijual

warga di pinggir jalan, Senin (20/7/2026).

Ubi, sayuran, buah-buahan, hingga berbagai komoditas lokal diborong personel Satgas. Aksi sederhana itu menjadi bentuk dukungan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat sekaligus mempererat hubungan antara prajurit TNI dan warga.

Kehadiran prajurit disambut hangat oleh para mama Papua. Senyum mereka merekah saat hasil kebun yang dibawa dari rumah laku terjual. Bagi warga, perhatian sederhana tersebut menjadi penyemangat untuk terus mengelola dan menjual hasil bumi sebagai sumber penghidupan.



Komandan Satgas Pamtas Mobile RI-PNG Yonif 2 Marinir Gobang VIII Pasopati, Letkol Mar Helilintar Setiojoyo Laksono, S.E., mengatakan kegiatan patroli juga menjadi kesempatan bagi prajurit untuk membangun kedekatan dengan masyarakat.

“Kami ingin masyarakat merasakan bahwa kehadiran prajurit bukan hanya untuk menjaga keamanan, tetapi juga menjadi bagian dari keluarga yang saling peduli. Membeli hasil bumi warga adalah langkah sederhana, namun kami berharap dapat memberikan manfaat dan semangat bagi masyarakat,” ujar Dansatgas.



Menurutnya, hubungan yang harmonis antara prajurit dan masyarakat menjadi salah satu kekuatan penting dalam menciptakan suasana wilayah yang aman dan kondusif.

Melalui langkah sederhana seperti membeli hasil bumi warga, Satgas Pamtas Mobile RI-PNG Yonif 2 Marinir Gobang VIII Pasopati terus menunjukkan bahwa pengabdian di Papua tidak hanya dilakukan melalui tugas keamanan.

Di Distrik Tigi, sebuah transaksi sederhana berubah menjadi jembatan kebersamaan. Senyum mama-mama Papua menjadi pengingat bahwa kehadiran prajurit di tengah masyarakat dapat menghadirkan rasa dihargai, diperhatikan, dan semakin dekat dengan rakyat.

([PERS](#))